

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai densitas, viskositas dan *flash point* yang dihasilkan pada penelitian ini cenderung mengalami penurunan seiring dengan peningkatan komposisi minyak kelapa pada setiap variasi campuran minyak. Berbanding terbalik dengan nilai kalor yang cenderung mengalami peningkatan pada setiap kenaikan komposisi minyak kelapa pada variasi campuran minyak.
2. Perbandingan campuran minyak terbaik diperoleh pada pencampuran antara minyak jarak dan minyak kelapa pada komposisi 10:90(%) yang berpengaruh signifikan terhadap sifat campuran minyak yang dihasilkan diantaranya adalah densitas, viskositas dan *flash point* yang diperoleh paling rendah diantara komposisi lainnya. Namun berbeda halnya dengan nilai kalor yang memperoleh nilai paling tinggi diantara komposisi lainnya..

#### **5.2. Saran**

Saran yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sifat dari minyak jarak setelah dilakukan pencampuran dengan minyak kelapa membentuk sifat yang lebih baik, salah satunya adalah menurunkan viskositas pada komposisi campuran minyak jarak 10% dan minyak kelapa 90% yang awalnya viskositas dari minyak jarak 100% adalah 200,606 cSt setelah dilakukan pencampuran mengalami penurunan menjadi 29,075 cSt.
2. Dikarenakan angka tersebut belum memenuhi standar SNI 7182-2015 dan ASTM D 6751, oleh karena itu maka perlu adanya penelitian lanjutan untuk menurunkan viskositas dari minyak jarak (*castor oil*)

baik itu dengan metode yang berbeda maupun pencampuran minyak yang berbeda sehingga harapannya dapat menurunkan viskositas sampai memenuhi standar SNI 7182-2015 dan ASTM D 6751.